

ABSTRAK

Asyila Aulia Putri

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA RISIKO PERILAKU KEKERASAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN PENERAPAN TAK SESI 2 DI RUANG KENARI RUMAH SAKIT MENUR SURABAYA

xv + 175 Halaman + 13 Tabel + 9 Lampiran

Skizofrenia merupakan gangguan mental yang ditandai oleh masalah dalam berpikir, beremosi, dan dalam bertindak, dan sering kali dihubungkan dengan risiko terjadinya kekerasan akibat ketidakmampuan dalam mengontrol emosi. Risiko terhadap perilaku kekerasan ini bisa berdampak serius bagi individu yang mengalaminya serta orang-orang di sekitarnya. Salah satu bentuk intervensi yang tidak melibatkan obat-obatan adalah terapi kelompok (TAK) pada Sesi 2, yang bertujuan untuk mencegah kekerasan fisik melalui teknik relaksasi pernapasan dan metode memukul bantal sebagai cara yang adaptif untuk mengekspresikan perasaan marah. Penelitian ini menerapkan desain studi kasus dengan pendekatan keperawatan psikiatri, yang melibatkan dua pasien skizofrenia yang berpotensi melakukan kekerasan, serta satu pasien control di bangsal Kenari Rumah Sakit Menur di Surabaya. Data dikumpulkan melalui evaluasi keperawatan, pengamatan, wawancara, dan pencatatan dokumentasi. Intervensi meliputi pelaksanaan TAK sesi 2 yang mencakup latihan relaksasi pernapasan dan teknik "memukul bantal", diikuti dengan penilaian perubahan pada tanda dan gejala yang menunjukkan risiko perilaku kekerasan pada kedua pasien tersebut. Hasil studi menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami penurunan dalam tanda-tanda dan gejala perilaku agresif setelah menjalani sesi intervensi TAK yang kedua. Kedua pasien menjadi lebih mampu untuk mengatur emosi mereka, menunjukkan perilaku yang kurang kasar, serta dapat menggunakan teknik relaksasi pernapasan dan memukul bantal secara mandiri sebagai cara penanganan yang lebih baik. Pelaksanaan Sesi TAK 2 terbukti efektif dalam membantu kedua pasien mengurangi kemungkinan perilaku kekerasan. Intervensi ini meningkatkan kemampuan pasien dalam mengatasi masalah, mengurangi ketegangan emosional, dan mendorong perilaku yang lebih positif. Ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan keperawatan yang komprehensif serta terapi non-farmakologis melalui Sesi TAK 2—yang meliputi latihan relaksasi pernapasan dalam dan teknik memukul bantal—dapat meningkatkan kualitas layanan psikiatri bagi pasien skizofrenia yang menghadapi tantangan keperawatan terkait risiko perilaku kekerasan.

Kata Kunci : Skizofrenia, Risiko Perilaku Kekerasan, Terapi Aktivitas Kelompok Sesi 2

Daftar Bacaan : 34 Jurnal dan 5 Buku (2019-2025)

ABSTRACT

Asyila Aulia Putri

*MENTAL HEALTH NURSING CARE FOR PATIENTS WITH SCHIZOPHRENIA
AT RISK OF VIOLENT BEHAVIOR USING THE TAK APPROACH SESSION 2 IN
THE KENARI WARD MENUR HOSPITAL SURABAYA*

xv + 175 Pages + 13 Tables + 9 Appendices

Schizophrenia is a mental disorder characterized by disturbances in thinking, emotions, and behavior, and is often associated with an increased risk of violent behavior due to impaired emotional control. The risk of violent behavior can have serious consequences for both the affected individuals and those around them. One form of non-pharmacological intervention is Group Activity Therapy (Terapi Aktivitas Kelompok/TAK) Session 2, which aims to prevent physical violence through breathing relaxation techniques and pillow-hitting exercises as adaptive methods for expressing anger. This study employed a case study design using a psychiatric nursing approach involving two patients with schizophrenia at risk of violent behavior and one control patient in the Kenari Ward of Menur Mental Hospital, Surabaya. Data were collected through nursing evaluations, observations, interviews, and documentation reviews. The intervention consisted of implementing TAK Session 2, including breathing relaxation exercises and the pillow-hitting technique, followed by an assessment of changes in the signs and symptoms associated with the risk of violent behavior in both patients. The results showed that both patients experienced a reduction in the signs and symptoms of aggressive behavior after participating in the second TAK session. The patients demonstrated improved emotional regulation, exhibited fewer aggressive behaviors, and were able to independently apply breathing relaxation and pillow-hitting techniques as adaptive coping strategies. The implementation of TAK Session 2 proved effective in helping both patients reduce the risk of violent behavior. This intervention enhanced patients' coping abilities, reduced emotional tension, and promoted more positive behavioral responses. These findings indicate that a comprehensive nursing approach combined with non-pharmacological therapy through TAK Session 2—including deep breathing relaxation exercises and the pillow-hitting technique—can improve the quality of psychiatric nursing care for patients with schizophrenia who face nursing problems related to the risk of violent behavior.

Keywords: Schizophrenia, Violent Behavior Risk, Group Activity Therapy

References: 34 Journals and 5 Books (2019–2025)